



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMI ADA IBU HAMIL DI PMB. MESRIDA, AM KEB KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

Srininta¹, Mesrida Simarmata², Sisca Suci Triana Ginting³, Isyos Sembiring⁴, Sri Muliana Putri Bakkara⁵, Fazila Itawari⁵, Hafizah Pandiangan⁶

¹STIKes Mitra Husada Medan
email: mesridasimarmata@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Sekitar 30 % angka kejadian ibu hamil di dunia mengalami anemi dan 500.000 kematian ibu setiap tahunnya dengan penyebab 20-40% anemi. Anemi pada kehamilan adalah keadaan kadar haemoglobin ibu hamil di bawah 11%. Dampak yang bisa terjadi adalah perdarahan, partus macet, abortus, KJKD dan lainnya. Faktor resiko anemi : pengetahuan, umur, paritas, sosial ekonomi. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor resiko terjadinya anemi pada ibu hamil. **Metode Penelitian:** *Cross Sectional* dengan populasi ibu hamil trimester III dengan anemi, sampel seluruh populasi (*total populasi*) sebanyak 30 orang. Tempat penelitian PMB Mesrida Simarmata, Amkeb. **Hasil:** kejadian anemi mayoritas anemi ringan sebanyak 27 orang (73%) anemi sedang sebanyak 3 orang (10%), Pengetahuan mayoritas kurang sebanyak 15 orang (50%) minoritas baik sebanyak 5 orang (17%). Mayoritas multigravida sebanyak 16 orang (53%) sosial ekonomi sebanyak 21 orang (70%). Ada hubungan antara pengetahuan, paritas dan sosial ekonomi dengan kejadian anemi pada ibu hamil dengan nilai p Value 0,001 < 0,05. **Kesimpulan:** Faktor resiko terjadinya anemi pada ibu hamil : Pengetahuan, paritas dan sosial ekonomi dengan kejadian anemi pada ibu hamil. **Saran:** Perlu dilakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemi serta alternatif penanganan anemi dengan sosial ekonomi rendah, menggalakkan penggunaan KB.

Kata Kunci: Faktor Resiko, Anemi kehamilan

LATAR BELAKANG

Anemi pada ibu hamil terjadi di dunia sekitar 30 %. Kematian ibu hamil terjadi 500.000 setiap tahunnya dengan penyebab anemi sekitar 20-40% (Sitepu et al., 2021). Di Indonesia angka anemi masih termasuk tinggi yaitu yaitu 40,5 %. Di Sumatera Utara Kabupaten Sialang Buah angka kejadian ibu hamil dengan anemi adalah sebanyak 40,6% (E.M Purba et al., 2020).

Anemi adalah suatu keadaan kadar haemoglobin ibu hamil di bawah 11 gr %. Dampak yang dapat terjadi pada ibu hamil dalam keadaan anemi adalah perdarahan

pada ibu, partus macet dan abortus, kematian janin dalam rahim (Sitepu et al., 2021). Kejadian anemi pada ibu hamil bervariasi dari segi usia gestasi, Anemi bisa terjadi pada trimester I, II dan III. Di setiap trimester ini akan menjadi bahaya jika terjadi anemi (Fitri et al., 2023). Faktor penyebab terjadinya anemi adalah umur, jarak kehamilan, paritas, status gizi, kunjungan ANC, konsumsi Fe (Samsinar & Dewi Susanti, 2020).

Selain dari itu ada lagi penyebab anemi yaitu penyakit kronik. Ibu hamil yang mengidap penyakit kronik cenderung akan mengalami anemi karena zat nutrisi ibu yang berada di sel darah merah fokus



dalam mengganti sel yang mati sehingga tidak cukup lagi untuk memenuhi nutrisi untuk kebutuhan ibu dan tumbuh kembang janin yang dikandungnya.

Makanan yang mengandung zat besi terdiri dari sayuran hijau seperti bayam dan kangkung, kacang-kacangan (Sari et al., 2021)(Nabilla et al., 2022). Selain sayuran makanan yang mengandung ASI adalah buah-buahan. Banyak buah yang mengandung zat besi seperti buah bit dan buah lainnya. Banyak hal yang menjadi penyebab tidak terserapnya zat besi pada tubuh ibu hamil yaitu dengan konsumsi zat besi didampingi dengan vitamin C (Ayupir, 2021).

Selain faktor makanan sumber zat besi dan makanan pendukung penyerapan zat besi dalam tubuh ibu serta makanan yang menghambat penyerapan zat besi maka ada hal lain yang menjadikan ibu anemi yaitu pengetahuan baik dari sumber informasi, pendidikan ibu bahkan pekerjaan ibu. Menurut penelitian Asmin tahun 2021 bahwa ada pengaruh pengetahuan dalam kejadian anemi pada ibu hamil (Asmin et al., 2021). Selain pengetahuan faktor yang menjadi penyebab anemi yaitu usia gestasi.

Tabel 1. Distribusi Faktor Resiko Terjadinya Anemi Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

Variabel	Kategori	jumlah	persentase (%)
Umur	20-35 tahun	22	73
	>35 tahun	8	27
Anemi	Ringan	27	90
	Sedang	3	10

Menurut penelitian Fitri dkk tahun 2023 bahwa anemi terjadi mayoritas pada usia gestasi II dan III (Fitri et al., 2023).

Dari hasil survey yang dilakukan peneliti di BPM Mesrida Simarmata A.M.KEB bahwa dari 10 ibu hamil yang datang kunjungan ANC ternyata 5 diantaranya mengalami anemi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik dalam meneliti “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Mesrida Simarmata A.M.KEB Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

Metode Penelitian

Metode Penelitian: *Cross Sectional*, Tempat penelitian PMB Mesrida Simarmata., Am Keb, Populasi ibu hamil trimester III anemi sebanyak 30 orang

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Faktor Resiko Terjadinya Anemi Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 Sebagai berikut:

Pengetahuan	Baik	5	17
	Cukup	10	33
	Kurang	15	50
	Total	40	100
Gravida	Primigravida	14	47
	Multigravida	16	53
	Total	35	100
Pendapatan	<UMR	9	30
	>UMR	21	70
	Total	100	100



Tabel 2

Anemia							
Pengetahuan	Ringan		Sedang		Total		Nilai p
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	13	43	2	7	15	50	0.001
Cukup	10	33	0	0	10	33	
Baik	4	13	1	3	5	17	
Total	27	90	3	10	30	100	

Tabel 3

Anemia							
Gravida	Ringan		Sedang		Total		Nilai p
	N	%	N	%	N	%	
Primigravida	13	43	1	3	14	46	0.001
Multigravida	14	47	2	7	16	54	
Total	27	90	3	10	30	100	

Tabel 4

Anemia							
Gravida	Ringan		Sedang		Total		Nilai p
	N	%	N	%	N	%	
Primigravida	13	43	1	3	14	46	0.001
Multigravida	14	47	2	7	16	54	
Total	27	90	3	10	30	100	



Analisis Univariat

Berdasarkan tabel.1 menyatakan bahwa dari 30 responden, mengalami anemia ringan sebanyak 27 orang (90%) dan minoritas Anemia sedang sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan pengetahuan ibu hamil yang mengalami anemia mayoritas kurang sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan yang baik sebanyak 5 orang (17%). Berdasarkan umur responden mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 22 orang (73%) dan minoritas umur >35 tahun sebanyak 8 (27%). Berdasarkan gravida mayoritas multigravida sebanyak 16 orang (53%) dan minoritas primigravida sebanyak 14 orang (47%). Berdasarkan pendapatan mayoritas >UMR sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas <UMR sebanyak 9 orang (30%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 2 menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang mayoritas mengalami anemia yang ringan sebanyak 13 orang (43%) dengan kejadian anemia sedang sebanyak 2 orang (7%), sedangkan pengetahuan baik mayoritas anemia ringan juga sebanyak 4 orang (13%) namun dengan anemia sedang hanya 1 orang (3%). Hasil uji analisis dengan menggunakan *chi square* didapati nilai $p=0,001$ ($p>0,05$) yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Hubungan Gravida dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 3 menyatakan bahwa sosial ekonomi > UMR mayoritas mengalami anemia ringan sebanyak 20 orang (67%) dan social ekonomi <UMR mayoritas mengalami anemia ringan sebanyak 7 orang (23%). Dari kejadian

anemia sedang mayoritas pada sosial ekonomi <UMR sebanyak 2 orang (7%). Hasil uji analisis dengan menggunakan *chi square* didapati nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemi

Berdasarkan tabel 2 menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang mayoritas mengalami anemia yang ringan sebanyak 13 orang (43%) dengan kejadian anemia sedang sebanyak 2 orang (7%), sedangkan pengetahuan baik mayoritas anemia ringan juga sebanyak 4 orang (13%) namun dengan anemia sedang hanya 1 orang (3%). Hasil uji analisis dengan menggunakan *chi square* didapati nilai $p=0,001$ ($p>0,05$) yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pengetahuan sangat berpengaruh pada kejadian anemia karena ibu hamil yang tidak mengetahui makanan yang mengandung zat besi maka tidak akan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Ibu yang tidak tahu makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh maka tidak akan menghindari minum teh manis setelah konsumsi zat besi atau makanan yang mengandung zat besi. Ibu yang tidak mengetahui makanan yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi maka tidak akan melakukan minum jus buah saat konsumsi zat besi atau makanan yang mengandung zat besi (Asmin et al., 2021).

Asumsi peneliti responden mayoritas mengalami anemia karena pengetahuan yang kurang. Walaupun ada pengetahuan yang baik mengalami anemia namun hanya anemia ringan yang dapat dipengaruhi hal lain seperti gravida yang



sudah multigravida. Walaupun pengetahuan ibu baik namun ibu masih mengalami anemia ringan karena sudah berulang kali hamil sehingga banyak hal yang dipertimbangkan dalam menyediakan gizi keluarga

Hubungan Gravida dengan Kejadian Anemi Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 3 menyatakan bahwa Ibu yang mengalami anemia mayoritas pada anemia ringan pada multi gravida sebanyak 14 orang (47%) sedangkan anemia sedang mayoritas juga di multigravida yaitu sebanyak 7 orang (7%) dibanding primigravida yang mengalami anemia sedang 1 orang (3%). Hasil uji analisis dengan menggunakan *chi square* didapati nilai $p=0,001$ ($p>0,05$) yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara gravida dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Gravida ibu hamil mempengaruhi terjadinya anemia pada kehamilan karena semakin seringnya ibu bersalin memberikan kemungkinan bahwa cadangan nutrisi ibu telah berkurang akibat kehamilannya terdahulu dan ada juga faktor pembuluh darah yang rusak akibat dari kehamilan sebelumnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa ada hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Desi Haryani Aulia & Purwati, 2022).

Asumsi Peneliti bahwa mayoritas responden mengalami anemia pada multipara karena seiring keadaan tubuh responden yang sudah sering hamil sehingga meningkatkan resiko terjadinya anemia dan ditambah lagi dengan multi gravida sehingga butuh pembagian pada anggota keluarga yang lain dalam membagi zat gizi maka cenderung ibu multi gravida mengalami anemia

Hubungan kejadian anemia dengan status sosial

Berdasarkan tabel 4 menyatakan bahwa sosial ekonomi > UMR mayoritas

mengalami anemia ringan sebanyak 20 orang (67%) dan sosial ekonomi <UMR mayoritas mengalami anemia ringan sebanyak 7 orang (23%). Dari kejadian anemia sedang mayoritas pada sosial ekonomi <UMR sebanyak 2 orang (7%). Hasil uji analisis dengan menggunakan *chi square* didapati nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil .

Status sosial sangat berpengaruh pada kejadian ibu hamil yang anemia karena walaupun ibu yang mengetahui bahwa anemia itu berbahaya namun pada saat keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan ibu dalam menyediakan makan yang mengandung zat besi serta menyediakan makanan yang meningkatkan penyerapan zat besi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa status sosial ekonomi berpengaruh pada kejadian anemia pada ibu hamil (Hayati & Martha, 2020).

Asumsi peneliti pada penelitian ini responden mayoritas mengalami anemia pada sosial ekonomi yang rendah ditambah lagi mayoritas berpengetahuan rendah dan mayoritas multigravida.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Mesrida Simarmata A.M.KEB Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kejadian anemia mayoritas responden anemia ringan sebanyak 27 orang (90%) dan minoritas Anemi sedang sebanyak 3 orang (10%),



2. Berdasarkan pengetahuan ibu hamil yang mengalami anemi mayoritas kurang sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan yang baik sebanyak 5 orang (17%).
3. Berdasarkan gravida mayoritas multigravida sebanyak 16 orang (53%) dan minoritas primigravida sebanyak 14 orang (47%)
4. Berdasarkan pendapatan mayoritas >UMR sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas <UMR sebanyak 79orang (30%).
5. Ada hubungan secara statistik antara pengetahuan, gravida dan status social ekonomi dengan kejadian anemi pada ibu hamil trimester III.

Maka ditarik kesimpulan bahwa faktor pengetahuan, gravida dan sosial ekonomi merupakan factor terjadinya anemi di BPM Mesrida Simarmata A.M KEB Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi BPM Mesrida Simarmata A.M Keb agar meningkatkan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu sebagi upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, untuk melakukan konseling informasi dan edukasi (KIE) pada ibu terutama ibu dalam usia kehamilan berisiko agar memperhatikan asupan nutrisinya dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi

sehingga anemia dapat dicegah, pada ibu dengan paritas berisiko diharapkan mengikuti program KB agar kehamilan lebih terencana sehingga ibu tidak memiliki paritas tinggi yang meningkatkan risiko terjadinya anemia.

2. Untuk penelitian selanjutnya Perlu dikembangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Ayupir, A. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Terapi Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Hemoglobin Remaja Putri. *HIGEIA Journal Of Public Health Research And Development*, 5(3), 441–451.
- Desi Haryani Aulia, & Purwati. (2022). Hubungan Status Paritas Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di PKM Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i2.127>
- E.M Purba, Jelita, F., Simanjuntak, C., & Sinaga, M. (2020). Determinan Prevalensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Rural Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Buah Tahun



2020. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 4(1), 34–40. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/view/3960>
- Fitri, N. L., Sari HS, S. A., Nurhayati, S., Pakarti, A. T., Supardi, S., & Hasanah, U. (2023). Hubungan Usia Gestasi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 57. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.519>
- Hayati, H., & Martha, E. (2020). Status Gizi dan Sosial Ekonomi Sebagai Penyebab Anemi Ibu Hamil. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i1.8658>
- Nabilla, F. S., Muniroh, L., & Rifqi, M. A. (2022). Hubungan pola konsumsi sumber zat besi, inhibitor, dan enhancer besi dengan kejadian anemia pada satriwati pondok pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan. *Media Gizi Indonesia*, 17(1), 56–61.
- Samsinar, & Dewi Susanti. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 6(1), 20–25. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v6i1.19>
- Sari, Y. O., Darmayanti, D., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh Pemberian Zat Besi Dan Sayur Bayam Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura I. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i1.265>
- Sitepu, S. A., Purba, T. J., Sari, N. M., Sitepu, M. S., & Hayati, E. (2021). Dampak Anemia Pada Ibu Hamil Dan Persalinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(4), 47–53. <https://doi.org/10.36656/jpmph.v1i4.728>